



Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Putri Istighfarin Maharany¹, Yunus Tete Konde², Annisa Abubakar Lahjie³

^{1,2}Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda
²Email: yunus.tete.konde@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2022-04-29

Accepted: 2022-04-29

[Filled by Editor]

DOI: (Filled by editor)

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak (*effective tax rate* dan *book-tax difference*) terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 13 perusahaan dengan 65 total observasi data yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *effective tax rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan *book-tax difference* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: Nilai perusahaan, perencanaan pajak, *effective tax rate*, *book-tax difference*

ABSTRACT (Arial, 11, bold, italic)

This research aimed to test and to analyze the influence of tax planning (effective tax rate dan book-tax difference) on the firm value. The populations that was used in this research are property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange during the 2013-2017 years. The data that was used in this research was a secondary data, originated from audited financial statement and annual report. The research method that was used was a quantitative research method. The sampling method was done with purposive sampling method. There are 13 companies with 65 total data observations that was analyzed by using the multiple linier regression analysis. The result of this research shows that effective tax rate has a significant negative effect on the firm value, and book-tax difference has a significant negative effect on the firm value.

Key words: *Tax firm value, tax planning, effective tax rate, book-tax difference*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Sensus Ekonomi 2016 Badan Pusat Statistik (2017) mencatat tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia kian meningkat, menyebabkan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yaitu kebutuhan papan atau tempat tinggal juga tinggi, membuat permintaan akan pembangunan properti semakin meningkat, hal ini terlihat dalam tabel pendapatan nasional industri real estate yang tercatat di Badan Pusat Statistik pendapatan nasional untuk industri real estate mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan nasional industri real estate berbanding terbalik dengan penerimaan pajak, Direktorat Jendral Pajak (2016) mengatakan penerimaan pajak dari sektor properti mengalami penurunan. Berdasarkan permasalahan diatas salah satu penyebab dari menurunnya realisasi penerimaan pajak pada sektor properti dan real estate yaitu adanya upaya perusahaan sebagai wajib pajak dalam merencanakan pajaknya dengan tujuan mengoptimalkan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya.

Nilai perusahaan mempengaruhi calon investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif dan efisien salah satunya yaitu kebijakan dalam menekan beban-beban seperti beban pajak. Terdapat beberapa aktivitas perusahaan untuk mengurangi beban pajak diantaranya yaitu perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak merupakan tindakan pengendalian setiap transaksi yang terkait dengan konsekuensi pajak dengan tujuan mengefisienkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah. Penelitian ini menggunakan dua rasio untuk mengukur perencanaan pajak, yakni rasio *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book-Tax Difference* (BTD). *Effective tax rate* adalah tingkat pajak efektif perusahaan (Wulandari dan Septiari, 2015). *Book-tax difference* adalah kelebihan laba pada laporan keuangan (Comprix *et al.*, 2011).

Dari beberapa penelitian terdahulu, menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai hubungan perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Kristianto *et al.* (2017) menyatakan bahwa perencanaan pajak dengan *effective tax rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Fajrin *et al.* (2017) menyimpulkan bahwa rendahnya *effective tax rate* merupakan aktivitas menurunkan biaya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2014) menunjukkan bahwa perencanaan pajak dengan *book-tax difference* menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Herawati dan Ekawati (2016) yang menganggap bahwa penurunan *book-tax difference* dapat mengecilkan pembayaran pajak sehingga menaikkan laba bersih dan berdampak pada jumlah deviden yang diterima, akhirnya berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pemilihan perusahaan properti dan real estate sebagai sampel penelitian karena adanya peningkatan pertumbuhan penduduk Indonesia yang berbanding lurus dengan permintaan kebutuhan hunian masyarakat terhadap permintaan pembangunan properti yang semakin meningkat. Bisnis properti menggerakkan banyak sektor industri dan jasa. Sektor properti menjadi investasi dengan risiko yang rendah dan memiliki peningkatan nilai yang terus bertumbuh tiap tahun sehingga sektor ini menjadi instrumen investasi jangka panjang yang aman dan ideal (Fauzian, 2016). Dengan meningkatnya perkembangan properti, perusahaan sudah semestinya menampilkan kinerja yang baik yang disajikan dalam laporan tahunan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan kreditur untuk menilai perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan pendanaan. Nilai perusahaan akan meningkat dengan kinerja yang baik yang menunjukkan hasil yang dicapai perusahaan baik. Pencapaian perusahaan yang baik menimbulkan persepsi baik antar pelaku pasar.

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh perencanaan pajak yang terdiri dari *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book-Tax Difference* (BTD) terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi empiris bagi semua pihak

yang memerlukan informasi dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti masalah yang sejenis.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham, sehingga harga saham perusahaan yang selalu meningkat dapat membuat calon investor maupun kreditur tertarik untuk menanamkan modalnya. Rumus Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham, sehingga Tobin's Q dianggap mampu mendefinisikan nilai perusahaan karena mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham di masa mendatang terkait tingkat pengembalian investasi dan mempertimbangkan likuiditas perusahaan terkait kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman. Adapun proksi utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tobin's Q menurut James Tobin tahun 1967 dalam Pradnyana dan Noviani (2017) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Tobin's Q	: Nilai perusahaan	EBV	: Nilai buku dari total ekuitas
EMV	: Nilai pasar ekuitas (<i>Equity Market Value</i>)	(<i>Equity Book Value</i>)	
		D	: Nilai buku dari total hutang (<i>Debt</i>)

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Proksi yang digunakan untuk menghitung perencanaan pajak dalam penelitian ini yaitu terdiri dari *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book-Tax Difference* (BTD) sebagai berikut:

Effective Tax Rate (ETR)

Effective Tax Rate (ETR) adalah efektivitas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, menggambarkan persentase total beban pajak penghasilan yang dibayar perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak. *Effective tax rate* menurut Perdana (2014) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

Book-Tax Difference (BTD)

Book-Tax Difference (BTD) merupakan alat untuk memberi gambaran tentang sistem pajak suatu perusahaan yang dihitung dari selisih antara penghasilan kena pajak dan laba bersih dengan skala total asset. *Book-tax difference* menurut Herawati dan Ekawati (2016) diperoleh dari perhitungan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BTD} = \frac{\text{Penghasilan Kena Pajak-Laba bersih}}{\text{Aktiva rata-rata}}$$

C. METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan, selama lima periode yaitu tahun 2013-2017. Penelitian ini juga membutuhkan laporan keuangan tahun 2012 untuk kepentingan menghitung variabel yang memerlukan data dari tahun sebelumnya

(t₁). Penyaringan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Penyaringan Sampel dengan Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 – 2017	51
2.	Perusahaan properti dan real estate yang telah <i>delisting</i> selama periode tahun 2013 – 2017	(3)
3.	Perusahaan properti dan real estate yang baru saja IPO (<i>Initial Public Offering</i>) selama periode tahun 2013 – 2017	(7)
4.	Perusahaan properti dan real estate yang memiliki saldo laba bersih bernilai negatif selama tahun 2013 – 2017	(10)
5.	Perusahaan properti dan real estate yang tidak memiliki kelengkapan informasi data terkait variabel penelitian	(11)
Total perusahaan sampel observasi penelitian		20
Total data sampel observasi penelitian (20 x 5 tahun)		100

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dalam bentuk data runtut waktu (*time series*). Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti, dimana sumber data berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan properti dan real estate tahun 2013 – 2017 yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website resmi, yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan dan mencatat data-data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan properti dan real estate tahun 2013 – 2017 yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Selain itu pengumpulan data untuk tinjauan pustaka diambil dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji kelayakan model (uji f, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis atau uji t). Persamaan regresi penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	X ₁	: <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)
α	: Konstanta	X ₂	: <i>Book-Tax Difference</i> (BTD)
β ₁ , β ₂	: Koefisien Regresi	e	: <i>error</i> (kesalahan pengganggu)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi variabel atas data tersebut dapat dilihat dengan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian dari variabel independen (X) yaitu perencanaan pajak berdasarkan *effective tax rate* dan *book-tax difference* sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan dengan proksi tobin's Q. Hasil dari pengujian statistik deskriptif untuk seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	65	0,2132	2,0597	0,8970	0,3764
<i>Effective Tax Rate</i>	65	0,0024	0,5186	0,1260	0,1137
<i>Book-Tax Difference</i>	65	-0,3426	-0,0001	-0,0605	0,0638

Sumber: Output Descriptive Statistics, Data Diolah dengan SPSS

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik penelitian ini yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas berikut penjelasannya:

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua metode untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik *non parametik kolmogrov-Smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitas sebelum dilakukannya outlier, dan setelah dilakukannya outlier serta transformasi data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Sebelum Dilakukan <i>Outlier</i>	Setelah Dilakukan <i>Outlier</i> dan Transformasi Data
	Unstandardized Residual	
N	100	65
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,200

Sumber: Output One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test, Data Diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas, jumlah data observasi penelitian ini sebelum dilakukan outlier yaitu sebesar 20 perusahaan dengan 100 data observasi. Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai distribusi sebesar 0,000 atau data tidak terdistribusi secara normal, karena nilai signifikan kurang dari 0,05. Pada tabel terlihat bahwa data yang digunakan sebesar 65 yang artinya peneliti mengeluarkan data *outlier*. Pada tabel, Asymp. Sig. (2-tailed) mengalami peningkatan sebesar 0,200 dengan menggunakan cara *outlier* dan transformasi data pada tiga variabel, sehingga hasil yang didapat dari tabel tersebut yaitu 0,100 yang artinya terdistribusi secara normal yaitu lebih dari nilai signifikan 0,05.

Berikut ini merupakan hasil dari histogram untuk memperkuat hasil uji normalitas data, seperti yang terlihat bahwa pola terdistribusi normal karena data mengikuti arah garis histogramnya.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk menguji apakah model regresi ditekannya adanya korelasi antara variabel independen. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Effective Tax Rate	0,924	1,082
	Book-Tax Difference	0,924	1,082

Sumber: Output Coefficients, Data Diolah dengan SPSS

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, jadi tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Durbin – Watson* (DW) untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,151

Sumber: *Output Model Summary (Data Diolah dengan SPSS)*

Berdasarkan tabel 5, nilai Durbin Watson sebesar 2,151, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 0,05 (5%), jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 65, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, maka pada tabel Durbin Watson akan didapat nilai batas atas (d_u) sebesar 1,662. Karena nilai Durbin Watson 2,151 lebih besar dari batas atas (d_u) 1,662, dan kurang dari $4 - 1,662$ (2,338), maka nilai tersebut sesuai dengan salah satu ketentuan yang terdapat pada tabel keputusan autokorelasi yaitu $d_u \leq d \leq 4 - d_u$ atau $1,662 \leq 2,151 \leq 2,388$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif, yang artinya model regresi tersebut terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pola *scatterplot* dengan menggunakan uji *scatterplot* untuk menguji apakah model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa data sampel tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik berada diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Kelayakan Model

Hasil uji asumsi klasik penelitian ini yang terdiri dari uji f dan uji koefisien determinasi (R^2), berikut penjelasannya:

Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 6. Hasil Uji F

	F	Sig.
Regression	10,917	0,000

Sumber: *Output Anova, Data Diolah dengan SPSS*

Berdasarkan tabel 6 tersebut, nilai F hitung sebesar 10,912 dengan nilai probabilitas 0,000 karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dikatakan layak yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa *effective tax rate* dan *book-tax difference* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai adjusted square (R^2) dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Berikut ini hasil koefisien determinasi dari penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,236	0,165

Sumber: *Output Model Summary, Data Diolah dengan SPSS*

Berdasarkan tabel 7 di atas, besarnya adjusted R square adalah 0,236 keadaan ini berarti 23,6% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu *effective tax rate* dan *book-tax difference*, sedangkan sisanya 76,4% (hasil dari perhitungan 100% dikurangi 23,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Sedangkan hasil dari *Standar Error of Estimate* (SEE) sebesar 0,165, semakin kecil nilai SEE akan semakin membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui keeratan hubungan variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen):

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,503	0,089		16,870	0,000
	Effective Tax Rate	-0,336	0,126	-0,284	-2,664	0,010
	Book-Tax Difference	-1,010	0,174	-0,617	-5,795	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Output Coefficients (Data Diolah dengan SPSS)*

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat dibuat regresi linier berganda menjadi:

$$Y = 1,503 - 0,336X_1 - 1,010X_2 + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar 1,503 menunjukkan bahwa apabila variabel independen nya bernilai 0 (nol) maka nilai dari nilai perusahaan ialah sebesar 1,503. Nilai koefisien X_1 sebesar -0,336 menunjukkan bahwa setiap penurunan *effective tax rate* sebesar 1 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan atau tetap, maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 0,336. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar -1,010 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *book-tax difference* sebesar 1 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 1,010.

Uji Hipotesis (t)

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
1.	<i>Effective Tax Rate</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	-0,336	0,010	Diterima
2.	<i>Book-Tax Difference</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	-1,010	0,000	Diterima

Sumber: *Output Coefficients, Data Diolah dengan SPSS*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, koefisien regresi untuk variabel *effective tax rate* sebesar -0,336 yang memiliki arah negatif dengan signifikan sebesar 0,010 artinya nilai signifikannya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *effective tax rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_1 diterima.

Analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien regresi sebesar -1,010 yang memiliki arah negatif dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 artinya nilai signifikannya lebih

kecil dari tingkat signifikansinya 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *book-tax difference* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H₂ diterima.

Pengaruh *Effective Tax Rate (ETR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama (H₁) menunjukkan nilai koefisien regresi - 0,336 dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ yang berarti *effective tax rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin menurun nilai *effective tax rate*, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian dari hipotesis ini dapat diartikan bahwa selama periode pengamatan sampel terindikasi melakukan perencanaan pajak, dimana terlihat dari rata-rata beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan yaitu sebesar 0,1259 atau 12,59% artinya sebagian besar perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan membayar pajak di bawah ketentuan tarif wajib pajak badan atas penghasilan kena pajak yang diatur dalam UU No.36 Tahun 2008 Pasal 17 sebesar 25%. Perusahaan yang efektif menjalankan perencanaan pajaknya terlihat dari rendahnya nilai ETR perusahaan. Nilai ETR dibawah tarif yang ditetapkan menandakan perusahaan tersebut lebih banyak melakukan koreksi fiskal negatif yang dapat memperkecil penghasilan kena pajak dan juga beban pajaknya. Beban pajak yang dapat ditekan oleh perusahaan menandakan bahwa fungsi pelaksanaan manajemen berjalan dengan efektif dan efisien dalam memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan sehingga dapat mengoptimalkan harga saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik perhatian pihak eksternal khususnya para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana dan Noviri (2017) dan Fajrin *et al.* (2017) yang menyatakan penurunan ETR mencerminkan perusahaan merencanakan pajaknya untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Book-Tax Difference (BTD)* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada uji hipotesis kedua (H₂) menunjukkan nilai koefisien regresi - 1,010 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya *book-tax difference* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai *book-tax difference*, maka nilai perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian dari hipotesis ini dapat diartikan bahwa selama periode pengamatan sampel terindikasi melakukan perencanaan pajak, hal ini terlihat dari persentase nilai *book-tax difference* dengan nilai minimumnya yaitu -34,26%, nilai maksimumnya -0,01% sedangkan nilai rata-ratanya -0,6% seluruh sampel memiliki nilai negatif artinya terdapat perbedaan antara laba komersial dan juga laba fiskal dimana laba fiskal lebih kecil dibandingkan laba komersial, perbedaan ini terjadi dikarenakan perusahaan tersebut lebih banyak melakukan koreksi fiskal negatif. Koreksi fiskal negatif terjadi dikarenakan perbedaan temporer dan juga perbedaan permanen. Koreksi perbedaan temporer mayoritas terjadi pada beban-beban yaitu salah satunya beban penyusutan, karena pada sektor properti dan real estate melakukan suatu jasa penjualan dan penyewaan aset berupa kendaraan, real estate, apartemen serta bangunan. Perbedaan permanen dari koreksi negatif terbesar yaitu terdapat pada pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final yaitu pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pendapatan bunga, pendapatan sewa, hadiah serta penghasilan lainnya. Artinya sektor properti dan real estate selain melakukan penjualan sesuai usahanya juga melakukan investasi lain yang dikenakan PPh final sehingga nilai Laba Akuntansi besar. Laba akuntansi yang besar menandakan nilai perusahaan yang direfleksikan dengan harga saham juga meningkat karena berdampak pada jumlah deviden yang akan diterima sehingga semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi permintaan saham sebab perusahaan tidak hanya memberikan keuntungan pada masa sekarang namun juga dipandang memiliki prospek kedepannya oleh pemegang saham dan para calon investor atau pihak eksternal lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hetti Herawati dan Ekawati (2016) dan Kristianto *et al.* (2017) yang membuktikan bahwa rasio *book-tax difference* yang mengecil menandakan laba bersih perusahaan besar dan berdampak pada jumlah deviden yang akan diterima sehingga meningkatkan nilai perusahaannya.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa *effective tax rate* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menurun nilai *effective tax rate*, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. *Book-tax difference* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai *book-tax difference*, maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran, bagi perusahaan properti dan real estate agar lebih memperhatikan setiap keputusan yang diambil terkait dengan kebijakan perencanaan pajaknya sehingga perusahaan efektif dalam pembayaran pajak dan mampu memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dari sektor properti dan real estate selama lima tahun, maka pada penelitian berikutnya disarankan memperluas objek penelitian dan periode tahun untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain dalam model penelitian sehingga diperoleh prediktor yang lebih baik untuk dapat melihat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 2017*. Diakses pada 10 Agustus 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2017/07/26/b598fa587f5112432533a656/statistik-indonesia-2017>
- Comprix, Joseph, Graham, Roger C., dan Moore, Jared A. (2011). Empirical Evidence on the Impact of Book–Tax Differences on Divergence of Opinion among Investors. *The Journal of the American Taxation Association*: Spring 2011, Vol. 33 No. 1, pp. 51–78. Proquest Database. <https://doi.org/10.2308/jata.2011.33.1.51>.
- Ditjen Pajak. (2016). Ditjen Pajak: Kontribusi 100 Wajib Pajak Besar Sektor Properti Anjlok. *Katadata.co.id*, 17 Mei, oleh Desy Setyowati. Diakses pada 10 Agustus 2020. <https://katadata.co.id/marthathertina/berita/5e9a5657553a7/ditjen-pajak-penerimaan-pajak-properti-anjlok-20-persen-tahun-lalu>
- Fajrin, Aina, Diana, Nur dan Mawardi, M. Cholid. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang*, 1–15.
- Fauzian, Rizkie. (2016). 4 Alasan Investasi Real Estate Sangat Menguntungkan. *Okezone.com*, 13 April. Diakses pada 23 April 2019. <https://economy.okezone.com/read/2016/04/12/470/1360943/4-alasan-investasi-real-estat-sangat-menguntungkan>.
- Herawati, Hetti dan Ekawati, Diah. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884.
- Kristianto, Zuqni, Andini, Rita dan Santoso, Edi Budi. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang*, 1–20.
- Perdana, Ricky Zalkifli Putra. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Pradnyana, Ida Bagus Gede Putra dan Noviani, Naniek. (2017). Pengaruh Perencanaan

Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18 (2), 1398–1425, ISSN: 2302-8556.

Wulandari, May dan Septiari, Dovi. (2015). Effective Tax Rate: Efek dari Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, No. 2, 177–183, ISSN: 2337-7887.